

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil riset yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari riset tentang pelaksanaan penerapan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VB MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih Di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus ialah terdapat 3 tahapan yaitu Tahapan awal ialah pengajar membuat RPP. Tahapan kedua ialah proses penerapan metode demonstrasi. Tahapan ketiga ialah penilaian. Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode demonstrasi diawali dengan pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan sapaan kepada peserta didik, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, pendidik menerangkan topik yang diajarkan, setelah menerangkan pendidik mempraktikkan topik tersebut, kemudian pendidik menunjuk salah satu peserta didik dengan teman sebangku untuk mempraktikkan topik yang sudah dijelaskan oleh pengajar, sesudah peserta didik mendemonstrasikan di depan kelas pendidik menyuruh peserta didik untuk bertanya terkait topik sedekah yang sudah dijelaskan. Sesudah tanya jawab pendidik menyimpulkan serta mengevaluasi apa yang sudah dijelaskan. Adapun hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih kelas V MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus yaitu meningkat, dengan cirinya yaitu peserta didik menjadi percaya diri ketika tampil di depan kelas, peserta didik menjadi aktif karena adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik yang menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, serta menjadikan peserta didik lebih faham topik yang disampaikan pendidik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
2. Dalam penerapan metode demonstrasi juga terdapat aspek pendukung yaitu adanya peran pendidik, peran aktif peserta didik, sarana dan prasarana.
3. Aspek penghambat penerapan metode demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih kelas VB yaitu waktu pelajaran,

kemampuan belajar yang belum maksimal , perbedaan karakter peserta didik dan suasana kelas yang tidak kondusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil riset untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di madrasah, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk madrasah

Bagi madrasah perlu lebih memperhatikan pengembangan fasilitas yang ada di madrasah, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan menghasilkan *out put* yang berkualitas terutama dalam peningkatan hasil belajar dan keaktifan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

2. Untuk guru Fiqih

Sebagai seorang pendidik, hendaknya selalu meningkatkan dan memotivasi peserta didik untuk giat dan aktif pada saat pembelajaran, dan senantiasa membuat inovasi-inovasi baru untuk menunjang pada saat pembelajaran dikelas, sehingga akan terus dapat mengikuti perkembangan dan mengetahui problematika yang muncul selama pembelajaran. Serta pendidik pula membagikan *reward* kepada peserta ajar yang aktif saat pembelajaran. Hal ini dapat digunakan pendidik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Untuk peserta didik

Dengan penerapan metode tersebut diharapkan peserta didik bisa aktif saat proses pembelajaran, tidak malu-malu ketika disuruh ke depan kelas, selalu bertanya ketika kurang memahami topik dan peserta didik lebih giat belajar agar hasil belajar selalu meningkat.